



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Pada tanggal 10 Juli 1972, Presiden RI H.M Soeharto meresmikan proyek ini. Sehingga tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT. PT. Petrokimia Gresik

Keberadaan PT. Petrokimia Gresik adalah untuk mendukung program Pemerintah meningkatkan produksi pertanian nasional. Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar, tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian dan pada awal tahun 1997 PT. Petrokimia Gresik berada dibawah naungan Departemen Keuangan. Akan tetapi, akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik menjadi Holding Company PT. Pupuk Sriwijaya pada tahun 1997.

Latar belakang pendirian PT. Petrokimia Gresik didasarkan pada kondisi wilayah Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha massif pertanian yang dilakukan adalah dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk nasional, salah satu diantaranya adalah pabrik pupuk PT. Petrokimia Gresik

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami dua puluh satu kali perluasan. Total produksi PT. Petrokimia Gresik saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton/tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton per tahun produk non pupuk. Struktur pemegang saham PT. Petrokimia Gresik terdiri dari PT. Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki

2.393.033 saham atau sebesar Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 saham atau sebesar Rp 60.000.000 (0,0025%).

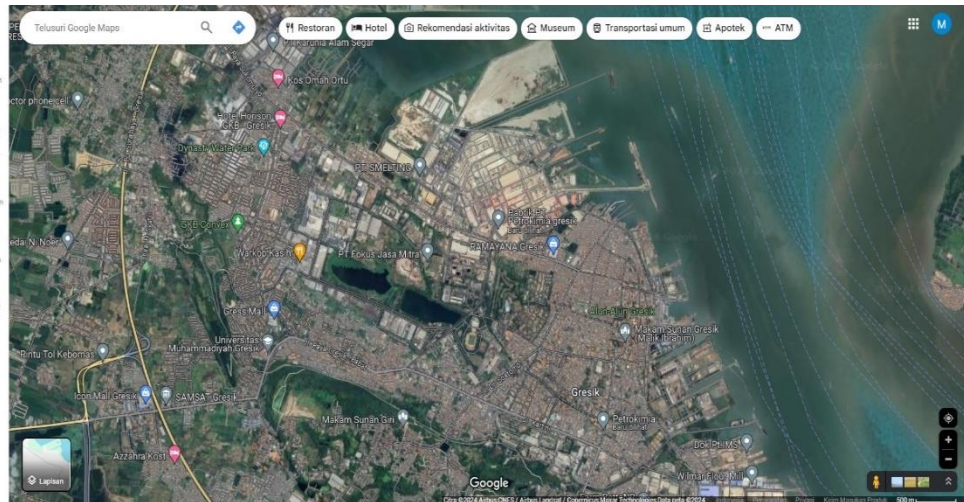
I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat yaitu:

1. Dekat dengan lokasi bahan baku
2. Dekat dengan lokasi konsumen
3. Sarana transportasi memadai
4. Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh
5. Diterima komunitas masyarakat setempat

Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif. Hal ini seperti diketahui sebelumnya bahwa Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kurang subur, sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan Industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai Brantas di daerah Gunungsari (Surabaya) dan Bengawan Solo di daerah Babat, Lamongan.
3. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga – tenaga terampil.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.



Gambar I. 1. Peta Lokasi Pabrik Petrokimia Gresik

I.3 Visi dan Misi

Visi dan misi PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Misi

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.4 Struktur Organisasi

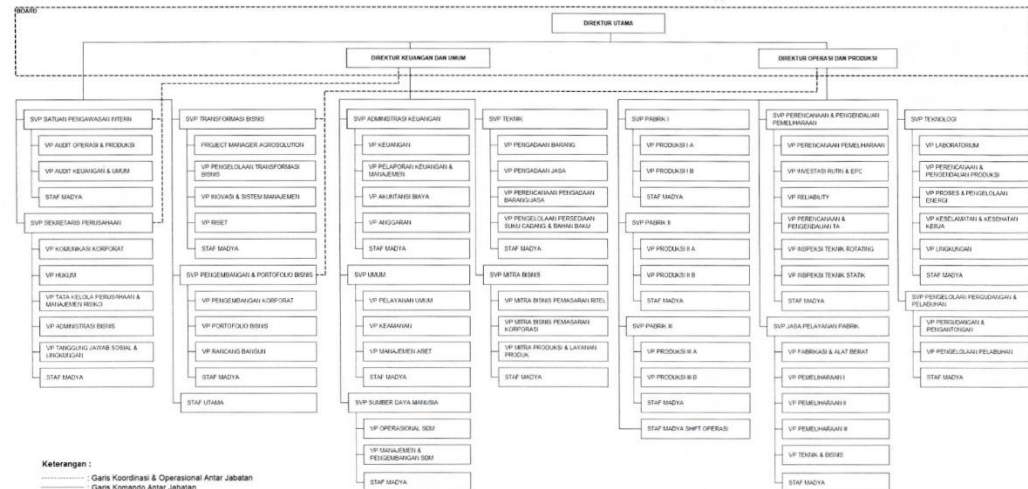
PT Petrokimia Gresik mempunyai tiga pabrik yang masing-masing mempunyai unit produksi berbeda-beda dengan struktur organisasi sebagai berikut.



LAMPIRAN I SK DIREKSI

Nomor : 0030/B/OT.00.02/03/SK/2024

Tanggal : 12 Maret 2024



Keterangan :
 - Garis Koordinasi & Operasional Antar Jabatan
 - Garis Komando Antar Jabatan

DIREKSI
 PT PETROKIMIA GRESIK

DWI SATRIO ANNUROGO
 Direktur Utama

Gambar I. 2. Struktur Organisasi di Petrokimia Gresik

Keterangan:

- Direktur Produksi membawahi 3 kompartemen dan 1 Biro, yaitu:
 - SVP Pabrik I, II, III bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik I, II, dan III agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik PT. Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh manajemen.
 - SVP Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengendalian proses dan pengelolaan lingkungan serta mempersiapkan suku cadang yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
- Kompartemen Pabrik I, II, III masing-masing membawahi Departemen Produksi dan Pemeliharaan:
 - Departemen Produksi I, IIA/IIB, dan IIIA/IIIB bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan

III.

- b. Departemen Pemeliharaan I, II, dan III bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bias mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
3. Kompartemen Teknologi membawahi 4 Departemen, yaitu:
 - a. VP Proses dan Pengelolaan Energi bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam pengendalian proses dan melakukan analisa produksi bahan baku dan parameter operasi untuk mendukung pencapaian target produksi dari pabrik I, II, dan III.
 - b. VP Lingkungan bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal pengelolaan lingkungan di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
 - c. VP Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal memonitor, menyiapkan peralatan keselamatan kerja bagi karyawan PT. Petrokimia Gresik.
 - d. VP Inspeksi Teknik bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam memeriksa material dari peralatan pabrik untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.

I.5 Arti Logo

Petrokimia Gresik memiliki logo yaitu seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengahnya seperti gambar dibawah



Gambar I. 3. Logo Petrokimia Gresik



Masing-masing dari lambang tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PT. PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.